

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MASKER DENGAN KAPASITAS VITAL PAKSA PARU PADA TENAGA KERJA BAGIAN PRODUKSI PLANT 6 PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA CITEUREUP JAWA BARAT

SUZANA INDRAGIRI -- E2A096056
(2001 - Skripsi)

PT Indocement Tungal Prakarsa merupakan pabrik semen di Citeureup Jawa Barat yang salah satu plantnya mempunyai kadar debu di atas NAB yaitu plant 6. dari hasil pemeriksaan kesehatan diperoleh data bahwa sebagian tenaga kerja di bagian produksi plant 6 mengalami penurunan fungsi paru baik berupa obstruktif, restriktif maupun mixed.

Jenis penelitian adalah explanatory research, dengan menggunakan metode survei menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja non shift di bagian produksi plant 6 dengan jumlah 41 orang dan setelah dilakukan penyaringan sampel dengan kriteria maka didapatkan sampel adalah total populasi. Data yang dikumpulkan berupa data subyektif melalui wawancara, pemeriksaan fungsi paru, penggunaan masker dan pengukuran kadar debu di bagian produksi plant 6. teknik analisis data memakai korelasi pearson/Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata umur 40 th dan rata-rata masa kerja 16,73 th serta 70,73% mempunyai status gizi normal, 21,95% mempunyai status gizi kurang, dan 7,32% mempunyai status gizi lebih. Lingkungan kerja di plant 6 untuk kadar debu berada di atas NAB. Dari hasil pemeriksaan fungsi paru diketahui bahwa 61% mengalami restriktif, 2,4% obstruktif dan 7,3% mixed. Untuk kebiasaan menggunakan masker 36,6% sering menggunakan masker, 53,7% kadang-kadang menggunakan masker, 7,3% jarang menggunakan masker dan 2,4% tidak pernah menggunakan masker.

Disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara penggunaan masker dengan kapasitas vital paru dengan nilai $r=0,352$ dengan $p=0,024$. untuk itu disarankan agar dilakukan pemeriksaan awal fungsi paru pada tenaga kerja yang baru, dilakukan pemeriksaan fungsi paru secara berkala pada tenaga kerja, peningkatan pengawasan oleh pihak perusahaan tentang ketersediaan masker dan kelayakan masker serta kepatuhan tenaga kerja dalam menggunakan masker, perlunya pemantauan lingkungan kerja perusahaan terutama kadar debu yang dilaksanakan tiap bulan, perlu dilakukan pengukuran kadar debu yang diterima tenaga kerja dengan menggunakan Personal Dust Sampler dan upaya pengendalian terhadap potensi bahaya debu.

Kata Kunci: PENGGUNAAN MASKER